

BOSSMAN

Berantas DBD, Babinsa Koramil 0824/24 Ambulu Bersama Petugas Terkait Fogging

Siswandi - JEMBER.BOSSMAN.CO.ID

Jan 12, 2024 - 11:31



JEMBER – Beberapa warga terserang demam berdarah degue (DBD), penyakit yang berbahaya diakibatkan dari gigitan nyamuk aedes aegypti, di Dusun Sumberan Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, pada 12/01/2024 dilaksanakan pengasapan atau fogging, untuk mengusir dan memberantas sarang nyamuk Aedes Aegypti tersebut.



Kegiatan dilaksanakan oleh petugas Puskesmas Ambulu dengan pendampingan oleh Babinsa Sertu Fatah dan Bhabinkamtibmas Aipda Budiono dan perangkat desa Ambulu.

Bersamaan kegiatan tersebut juga dilakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan pemerinsaan dari rumah ke rumah oleh Kader Posyandu, dengan pendampingan oleh Camat Gatot Suharyono, Kepala Puskesmas Ambulu dr. Yayak Hendarini.



Menurut Ka Puskesmas Ambulu dr, Yayak Hendarini, fogging ini segera kami lakukan untuk memberantas sarang nyamuk aedes aegypti sebagai penyebab utama penyakit DBD, kali ini di beberapa daerah juga mengalami hal yang sama, karena perubahan musim atau panca roba.

Sehingga dalam mengantisipasi meluasnya penyakit tersebut kita melakukan fogging, kemudian dalam setiap minggu kita aktifkan PSN, untuk tindakan antisipatif. Jelas Kepala Puskesmas Ambulu tersebut.

Danramil 0824/24 Ambulu Kapten Arm Teguh Harianto saat kami wawancara menyatakan, ini merupakan langkah cepat yang dilakukan setelah beberapa orang warga Dusun Sumberan tersebut dirawat di Puskesmas akibat terjangkit DBD.



Kehadiran Babinsa tentunya ikut membantu fogging sekaligus membersihkan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih rajin menguras atau mengganti air pada bak-bak penampungan air di rumah, membersihkan bagian dalam rumah maupun luar rumah, sehingga tidak menjadi sarang perkembang biakan nyamuk. Jelas Danramil.

Dandim 0824/Jember Letkol Inf Rahmat Cahyo Dinarso dalam konfirmasinya mendukung kegiatan yang dilakukan tersebut, kehadiran Babinsa sebagai bagian dari TNI, tentunya dalam mengemban misi PRIMA yaitu professional, responsive, integrative, modern dan adaptif.

Hal ini termasuk bagian dari tugas pokok TNI dalam melindungi masyarakat dari bahaya DBD, membantu pemerintah dalam pengendalian penyakit yang membahayakan masyarakat. Tegas Dandim 0824/Jember. (Siswandi)